

# SISTEM INFORMASI PENGADUAN HUKUM SECARA ONLINE TINDAK PIDANA (STUDI KASUS PADA POLRES KENDARI)

Sri Rejekiana<sup>1</sup>, Ilin Sukma<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STMIK Catur Sakti Kendari

Jalan. Drs. H. Abdullah Silondae No. 109 Kendari  
<sup>1</sup>rejekianasri@gmail.com, <sup>2</sup>fasliilinsukma@gmail.com

*Kepolisian di negara modern yang demokratis mempunyai fungsi pelayanan keamanan kepada individu, komunitas (masyarakat setempat) dan negara. Melaporkan tindak pidana kepada Kepolisian diatur berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Nomor 23 Tahun 2007 tentang Daerah Hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tingginya tingkat kejahatan di kota Kendari dan kurang efektifnya sistem pengaduan yang masih menggunakan cara manual dengan mendatangi langsung kantor kepolisian menjadi salah satu kendala yang menghambat penanganan tindak kejahatan. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem berbasis komputer yang memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan tindak kekerasan dengan mudah dan cepat menggunakan internet kapan pun dan di mana pun tempatnya. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi pengaduan hukum untuk tindak pidana pada Polres Kendari secara online. Hasil penelitian ini diharapkan membantu masyarakat dalam melaporkan tindak pidana sehingga dapat lebih cepat diproses dan ditindaklanjuti oleh pihak kepolisian.*

**Kata Kunci** - hukum, sistem informasi, tindak pidana.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat telah mengubah dan memudahkan manusia, terlebih lagi dengan adanya internet. Dulu untuk mengirim sebuah informasi atau surat diperlukan waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan, dengan adanya internet dan fasilitas lainnya, untuk mengirim sebuah pesan hanya diperlukan waktu dalam hitungan detik saja untuk sampai ke alamat yang dituju. Teknologi internet yang terus dikembangkan telah banyak diimplementasikan di berbagai bidang dan institusi, salah satunya pada intitusi kepolisian.

Kepolisian Resort Kendari yang selanjutnya disingkat Polres Kendari merupakan satuan organisasi pelaksana tugas dan wewenang Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah Kabupaten atau Kota yang berada dibawah Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi

Tenggara. Kepala Kepolisian Resort pimpinan Kepolisian Negara Republik Indonesia di daerah Kendari bertanggung jawab kepada Kapolda Sulawesi Tenggara, Polres Kendari mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Polres Kendari dipimpin oleh Kapolres Kendari yang memiliki tugas memimpin, membina, mengawasi, dan mengendalikan satuan organisasi di lingkungan Polres Kendari.

Melaporkan tindak pidana kepada Kepolisian diatur berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Nomor 23 Tahun 2007 tentang Daerah Hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia. Secara garis besar, jika melihat tindak kriminal atau mengalami tindak pidana, warga bisa melaporkannya secara langsung ke kantor polisi.

Dikutip dari inilahsultra.com Selama tahun 2018, data penanganan kasus di Kepolisian Resort (Polres) Kendari mencapai 1.794 kasus dari 54 jenis tindak kejahatan. Dari 54, ada 10 kasus tindak kejahatan yang paling menonjol. Kasus penganiayaan sebanyak 289 kasus, pencurian biasa sebanyak 227 kasus, curanmor sebanyak 219 kasus, pencurian dengan pemberatan sebanyak 184 kasus. Pengeroyokan 148 kasus, KDRT sebanyak 95 kasus, penggelapan sebanyak 82 kasus, penganiayaan terhadap anak sebanyak 74 kasus, penipuan sebanyak 56 kasus dan penipuan dan penggelapan sebanyak 46 kasus. Selain itu, kasus narkoba yang ditangani selama 2018 yaitu penyalahgunaan peredaran narkoba termasuk pelaku pengedar sekaligus pengguna jumlah tindak pidananya sebanyak 84 kasus.

Tingginya tingkat kejahatan di kota kendari dan kurang efektifnya sistem pengaduan yang masih menggunakan cara manual dengan mendatangi langsung kantor kepolisian menjadi salah satu kendala yang menghambat penanganan tindak kejahatan. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem berbasis komputer yang memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan

tindak kekerasan dengan mudah dan cepat menggunakan internet kapan pun dan di mana pun tempatnya, sehingga pihak kepolisian dapat melakukan tindakan penanganan secepatnya.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Pengaduan Hukum Secara Online Tindak Pidana (Studi Kasus Pada Polres Kendari)**”.

**II. LANDASAN TEORI**

**2.1 Pengertian Hukum**

Hukum adalah sebagai suatu norma yang di dalamnya ada sanksi. Hukum sebagai suatu kebutuhan dari masyarakat agar masyarakat mendapatkan keadilan, kedamaian, kemanfaatan, kepastian hukum, kesejahteraan dan ketenteraman. Hukum dapat tertulis atau tidak tertulis, hukum tertulis dapat mengatur berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat, sehingga dikenal adanya hukum publik dan hukum privat. Karena hukum dibutuhkan oleh masyarakat, maka hukum harus ditegakkan oleh penegak hukum yang berkualitas, memegang teguh moralitas dan menjalankan dengan etis (Subiharta, 2015).

**2.2 Pengertian Pengaduan Hukum**

Pengaduan hukum adalah pemberitahuan disertai perintah oleh pihak yang berkepentingan kepada pejabat yang berwenang untuk menindak menurut hukum seorang yang telah melakukan tindak pidana aduan yang merugikan.

**2.3 Tindak Pidana**

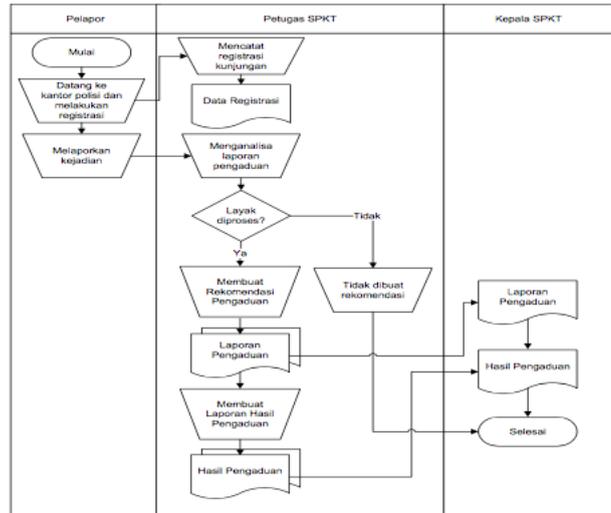
Istilah tindak pidana merupakan terjemahan dari “*strafbaar feit*” perbuatan yang dilarang oleh suatu aturan hukum larangan dengan mana disertai ancaman (sanksi) yang berupa pidana tertentu, bagi barang siapa yang melanggar larangan tersebut. Kitab Undang- undang Hukum Pidana tidak terdapat penjelasan mengenai apa sebenarnya yang dimaksud dengan *strafbaar feit* itu sendiri. Tindak pidana biasanya disamakan dengan delik, yang berasal dari bahasa latin yakni kata *delictum*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia delik adalah perbuatan yang dapat dikenakan hukuman karena merupakan pelanggaran terhadap undang-undang tindak pidana (Pramuhita, 2014).

**III. METODE PENELITIAN**

**3.1 Analisis Sistem**

**3.1.1 Analisis Sistem yang Berjalan**

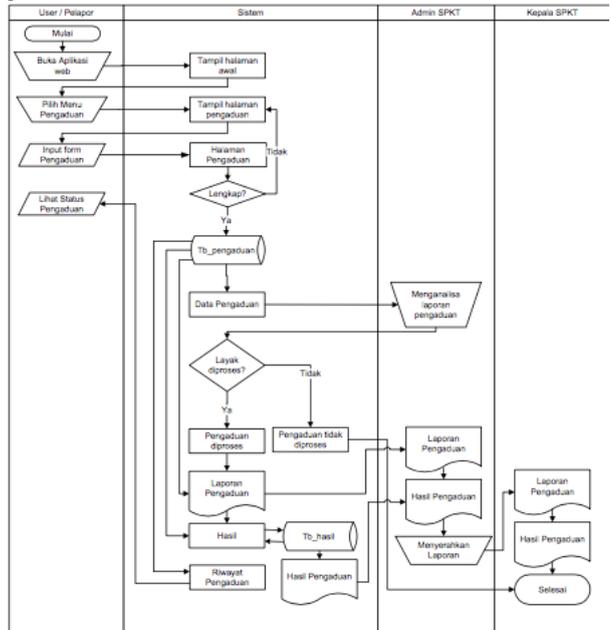
Analisa sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui proses sistem yang berjalan selama ini pada pengaduan hukum di Polres Kendari. Analisa sistem berdasarkan informasi yang diperoleh dapat digambarkan dalam bentuk *flowchart* sistem berikut.



Gambar 3.1 Flowchart Sistem Yang Berjalan

**3.1.2 Analisis Sistem yang Diusulkan**

Secara umum sistem yang diusulkan tampak seperti gambar dibawah ini

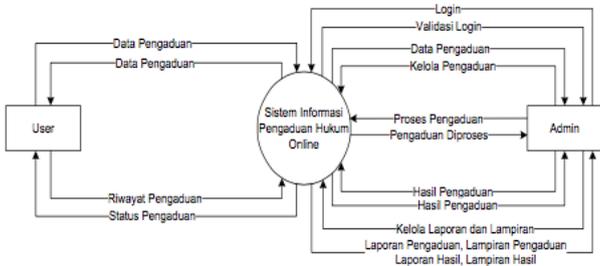


Gambar 3.2 Flowchart Sistem Yang Diusulkan

### 3.2 Perancangan Sistem

#### 3.2.1 Diagram Konteks

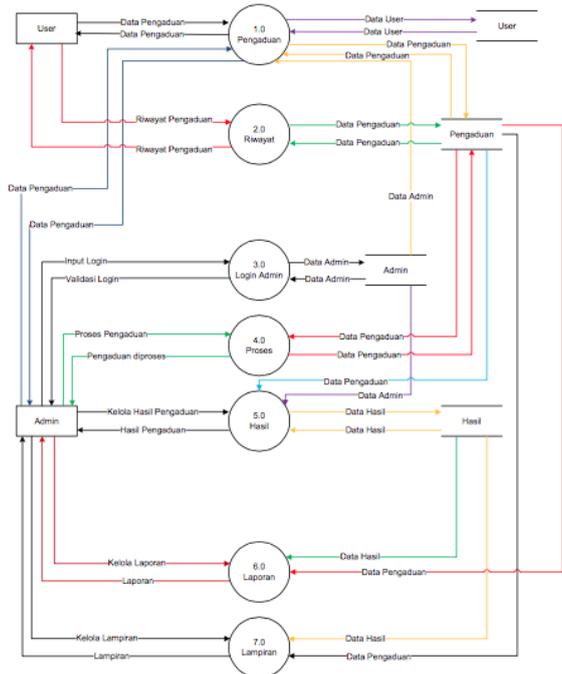
Diagram konteks akan menggambarkan secara umum hubungan proses yang terjadi antara admin dan program. Adapun gambar diagram konteks adalah sebagai berikut



Gambar 3.3 Diagram Konteks

#### 3.2.2 DFD Level 0

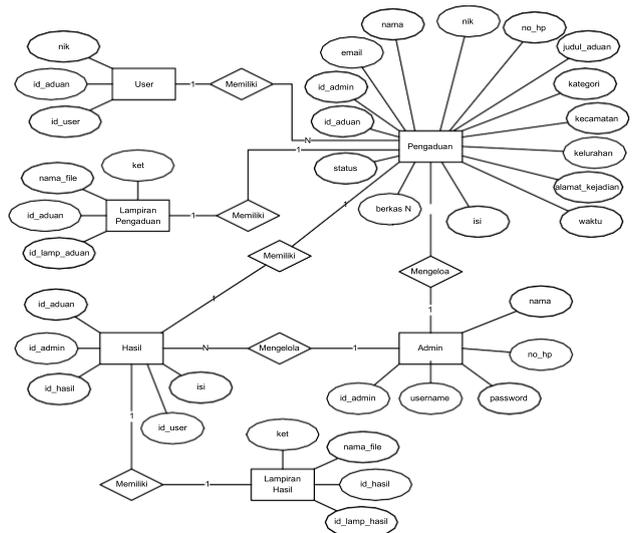
Diagram level nol pada DFD merupakan diagram alur proses yang menjelaskan secara detail proses yang terjadi antara admin dan bagian-bagian proses yang terdapat dalam sistem. Adapun gambar diagram level nol adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 DFD Level 0

#### 3.2.3 ERD

Perancangan database diperlukan untuk memberikan keterangan tentang hubungan antara tabel ke tabel lainnya yang digunakan dalam database. Metode perancangan database yang digunakan yaitu metode Entity Relationship Diagram (ERD).

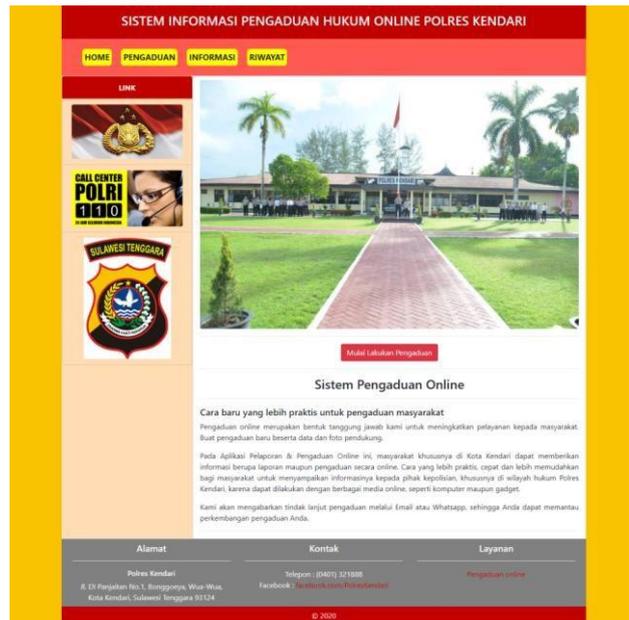


Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Tampilan Sisi User

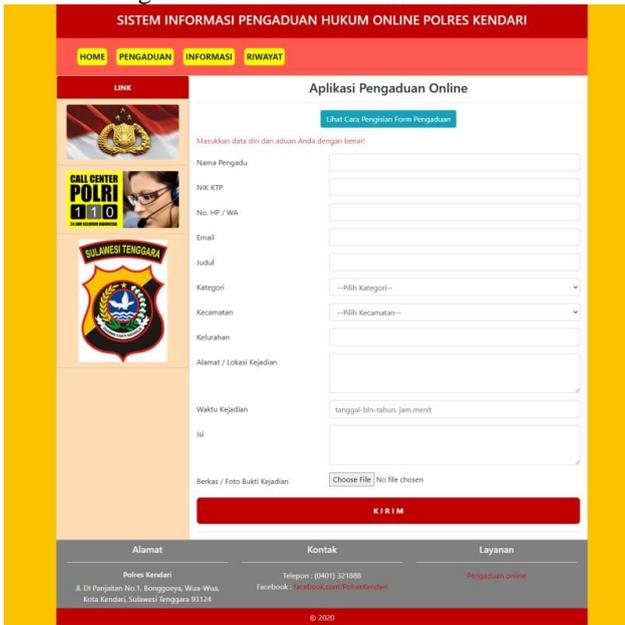
#### 1. Menu Home



Gambar 4.1 Halaman Menu Home User

Menu *Home* merupakan halaman utama dari Sistem Informasi Pengaduan Hukum secara *online*. Halaman ini akan ditampilkan saat *user* pertama kali mengakses alamat *website*. Selain menu *home*, pada halaman ini terdapat menu *pengaduan*, menu *informasi* dan menu *riwayat*.

2. Menu Pengaduan



Gambar 4.2 Halaman Menu Pengaduan

Menu Pengaduan berfungsi untuk menampilkan form pengaduan yang akan diisi oleh user saat melakukan pengaduan. Menu ini terdiri dari :

- Form inputan nama pengadu, NIK, No. HP, Email, Judul Aduan, kategori aduan, kecamatan, kelurahan, alamat, waktu kejadian, isi dan foto/berkas aduan.
- Tombol kirim, berfungsi untuk mengirimkan pengaduan yang dilakukan user setelah melengkapi form inputan.

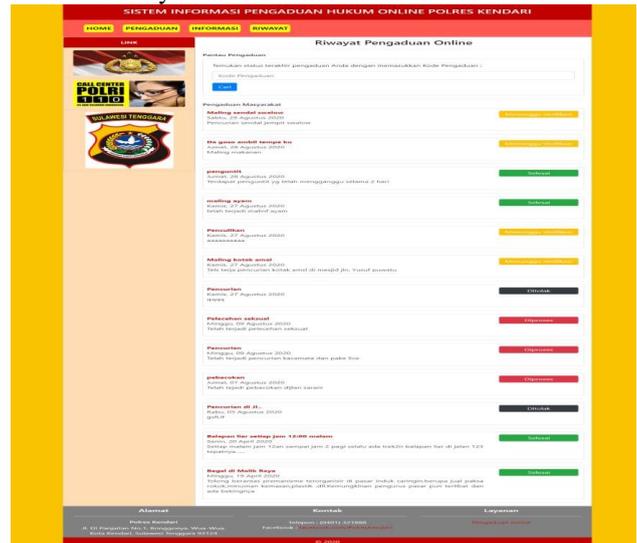
3. Menu Informasi



Gambar 4.3 Halaman Menu Informasi

Menu Informasi berfungsi untuk menampilkan informasi petunjuk/tata cara pengisian form pengaduan yang dilakukan oleh user.

4. Menu Riwayat



Gambar 4.4 Halaman Menu Riwayat

Menu Riwayat berfungsi untuk menampilkan data riwayat pengaduan yang pernah dikirimkan user. Pada menu ini user juga dapat melakukan penelusuran pengaduan untuk mengecek status pengaduan yang pernah dilakukan dengan memasukkan kode pengaduan dalam kolom inputan dan tombol cari untuk memulai pencarian riwayat pengaduan.

4.2 Tampilan Sisi Admin

1. Menu Login Admin



Gambar 4.5 Halaman Menu Login Admin

Menu login berfungsi untuk membatasi akses pengguna, hal ini agar program tidak digunakan oleh orang-orang yang tidak berwenang. Form ini terdiri dari dua inputan yaitu *username* dan *password*. Bila terjadi kesalahan saat memasukkan *username* dan *password* maka program secara otomatis akan menampilkan pesan kesalahan dan jika *username* dan *password* benar maka halaman utama admin akan ditampilkan.

2. Menu Home



Gambar 4.6 Halaman Menu Home Admin

Menu *home* merupakan halaman utama admin yang akan ditampilkan setelah admin berhasil melakukan *login*. Pada halaman ini ditampilkan data jumlah total pengaduan yang masuk, jumlah pengaduan berdasarkan status pengaduan Menunggu Verifikasi, Diproses, Selesai dan Ditolak serta jumlah admin yang terdaftar di sistem.

### 3. Menu Data Pengaduan



Gambar 4.7 Halaman Menu Data Pengaduan

Menu data pengaduan berfungsi untuk menampilkan semua pengaduan yang masuk ke sistem. Pada menu ini terdapat keterangan tentang status pengaduan yaitu menunggu verifikasi, diproses, ditolak atau selesai. Pada menu ini terdapat tombol :

- Filter, untuk menampilkan data pengaduan per periode tertentu.
- Tampilkan Semua, untuk menampilkan keseluruhan data pengaduan.
- Detail, untuk menampilkan halaman detail pengaduan secara lengkap.
- Proses, untuk mengubah status pengaduan menjadi Diproses jika pengaduan itu dianggap layak untuk ditindaklanjuti.
- Tolak, untuk mengubah status pengaduan menjadi Ditolak jika pengaduan itu dianggap tidak layak untuk ditindaklanjuti.
- Hapus, untuk menghapus data pengaduan.

Untuk menentukan layak atau tidak layaknya suatu laporan pengaduan diproses dan ditindaklanjuti dapat dilihat dari :

- 1) Data pengaduan yang dikirim sudah diisi dengan benar atau hanya asal-asalan.
- 2) Bukti foto/berkas pengaduan sesuai dengan yang dilaporkan dan cukup kuat untuk dijadikan sebagai alat bukti.
- 3) Peristiwa yang dilaporkan termasuk dalam kategori tindak pidana atau tidak.

### 4. Menu Pengaduan Diproses



Gambar 4.8 Halaman Menu Pengaduan Yang Diproses

Menu pengaduan diproses berfungsi untuk menampilkan data pengaduan yang sementara ditindaklanjuti dengan status Diproses. Pada menu ini terdapat tombol :

- Filter, untuk menampilkan data pengaduan yang sementara diproses per periode tertentu.
- Tampilkan Semua, untuk menampilkan keseluruhan data pengaduan yang sementara diproses.
- Detail, untuk menampilkan halaman detail pengaduan yang diproses secara lengkap.
- Selesaikan, untuk mengubah status pengaduan menjadi Selesai jika pengaduan itu telah selesai ditindaklanjuti.
- Hapus, untuk menghapus data pengaduan yang diproses.
- Cetak, untuk mencetak data pengaduan yang sementara diproses, baik secara keseluruhan maupun per periode.
- Lampiran, untuk menampilkan dan mencetak lampiran berkas pengaduan.

### 5. Menu Hasil



Gambar 4.9 Halaman Menu Hasil Pengaduan

Menu hasil berfungsi untuk menampilkan data pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status Selesai. Pada menu ini terdapat tombol :

- Filter, untuk menampilkan data pengaduan yang telah selesai per periode tertentu.
- Tampilkan Semua, untuk menampilkan keseluruhan data pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti.
- Detail, untuk menampilkan halaman detail pengaduan secara lengkap.
- Hapus, untuk menghapus data pengaduan yang sudah ditindaklanjuti.
- Cetak, untuk mencetak data hasil pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti, baik secara keseluruhan maupun per periode.
- Lampiran, untuk menampilkan dan mencetak lampiran berkas hasil pengaduan.

### 6. Menu Ubah Password



Gambar 4.10 Halaman Menu Ubah Password

Menu ubah *password* berfungsi untuk mengubah *password login* admin. Pada menu ini terdapat kolom inputan *password* lama, *password* baru, ulangi *password* baru serta tombol ubah untuk mulai mengubah *password* admin.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibangun sebuah sistem informasi pengaduan hukum secara *online* untuk tindak pidana pada Polres Kendari.
2. Sistem yang dibangun dapat memudahkan masyarakat untuk melaporkan tindak pidana secara cepat sehingga dapat segera ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh pihak kepolisian.
3. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan metode *Black Box* menunjukkan bahwa sistem informasi pengaduan hukum secara *online* pada Polres Kendari telah berfungsi dengan benar.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Sistem informasi ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas dengan tidak hanya menerima pengaduan hukum pidana tapi juga hukum perdata.
2. Agar lebih mudah dalam penggunaannya diharapkan sistem informasi ini dikembangkan dalam versi *mobile* seperti Android.
3. Sistem ini diharapkan adanya penambahan filter berdasarkan jenis tindak pidana pada data pengaduan serta fitur *pagination* (pembagian halaman) pada menu riwayat agar web lebih ringan dan lebih menarik secara visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adityawarman, M.R., Marlina, 2014. Pembuatan website responsive pada Prodi Desain Interior.
- [2] Agusvianto, H., 2017. Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus : PT.Alaisys Sidoarjo. JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology) 1, 40–46.
- [3] Anggadini, D.S., 2013. Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. Majalah Ilmiah UNIKOM Volume.
- [4] Angraeni, D., 2011. Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor Camat Tanjung Morawa Dengan Menggunakan PHP Dan MYSQL.
- [5] Nugroho, A.A., 2010. Sistem Informasi Pemesanan Penggunaan Lapangan Futsal Berbasis Web (Studi Kasus Di United Futsal Kudus) (other). Mathematics and Natural science.
- [6] Pramuhita, A., 2014. Analisis Kriminologis Terjadinya Perbuatan Main Hakim Sendiri Di Provinsi Lampung [www Document]. <http://digilib.unila.ac.id/5377/10/BAB%20IV.pdf>
- [7] Prayitno, A., Jakarta, Y.S.-A.B., 2015. Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering 1. <https://doi.org/10.31294/ijse.v1i1.592>.
- [8] Sadali, M., Sarkasih, S., 2018. Perancangan Sistem Ujian Online Berbasis Web di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Maraqitta'limat Mamben. Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi 1, 64–70.
- [9] Subiharta, S., 2015. Moralitas Hukum Dalam Hukum Praksis Sebagai Suatu Keutamaan. Jurnal Hukum dan Peradilan 4, 385– 398. <https://doi.org/10.25216/JHP.4.3.2015.385-398>.
- [10] Supriyanto, S., 2014. Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Kehilangan Berbasis Web (s1). Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/30452/10/LAMPIRAN.pdf>.
- [11] Susanti, M. 2016. Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta. Jurnal informatika, 3(1).
- [12] Sutopo, P., Cahyadi, D., & Arifin, Z. 2017. Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web.